

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berasal dari wawancara, catatan dan dokumen lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan tentang implikasi kehadiran Majelis Ta’lim Nurul Musthofa terhadap semangat keberagaman remaja di Kecamatan Batu Ampar.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi atau suatu sistem

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2009), 4.

pemikiran.<sup>1</sup> Penulis akan menggunakan jenis penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan, yaitu tentang implikasi kehadiran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa terhadap semangat keberagaman remaja di Kecamatan Batu Ampar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertemap di Majelis Ta'lim Nurul Musthofa tepatnya di Mushola Diaussajidin, Desa Tajau Pecah RT 03 Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah tempat variable melekat. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variable diperoleh.<sup>2</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah khadimul majelis K.H Nur Mahmudi dan para remaja di sekitar Kecamatan Batu Ampar yang mengikuti Majelis Ta'lim Nurul Musthofa.

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 186.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta,38.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah implikasi kehadiran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa terhadap semangat keberagaman remaja di Kecamatan Batu Ampar serta minat para remaja terhadap kehadiran majelis .

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data pokok

- 1) Kehadiran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa
- 2) Implikasi kehadiran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa terhadap semangat keberagaman remaja di Kecamatan Batu Ampar.
- 3) Minat remaja dalam mengikuti majelis ta'lim.

###### b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian, seperti, yaitu :

- 1) Sejarah singkat berdirinya Majelis Ta'lim Nurul Musthofa.
- 2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan khodimul majelis dan para remaja.

##### 2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu khodimul Majelis Ta'lim K.H Nur Mahmudi dan Remaja Majelis Ta'lim Nurul Musthofa.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 29.

- b. Dokumen, yaitu catatan ataupun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan pertama observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga diharapkan memperoleh data yang komprehensif. Narasumber dalam penelitian ini adalah khodimul majelis Ta'lim Nurul Musthofa dan remaja majelis yang mengikuti kegiatan majelis ta'lim.<sup>4</sup> Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi.<sup>5</sup> Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai khodimul majelis untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya majelis ta'lim, visi-misi, keadaan majelis ta'lim, keadaan lokasi majelis ta'lim dan hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

<sup>5</sup> Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 155.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>6</sup> Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi objek penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Musthofa di Kecamatan Batu Ampar.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>7</sup> Dokumentasi yang teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumen adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

---

<sup>6</sup>M.Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana,1993), 17.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ....*, 329.

**Tabel. 3.I. Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	a. Kehadiran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa b. Implikasi kehadiran majelis ta'lim terhadap semangat keberagaman remaja di Kecamatan Batu Ampar . c. Minat remaja terhadap majelis ta'lim.	Khodimul majelis dan remaja	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi : a. Sejarah singkat berdirinya Majelis Ta'lim Nurul Musthofa. b. Keadaan khodimul majelis dan para remaja	Khodimul majelis dan remaja.	Wawancara

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Editing, yakni mengoreksi atau melakukan pengecekan. Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi Data, yaitu penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban informan menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data, yaitu data yang sudah diperoleh selanjutnya diberikan penguraian dan penjelasan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data. Pemahaman mengenai materi-materi tersebut digunakan untuk memungkinkan menyajikan kepada orang lain. Kemudian data akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.<sup>8</sup>

## 2. Analisis Data

Langkah-langkah setelah pengolahan data yang ditempuh adalah dengan diadakannya penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Jadi analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang ada di lapangan.<sup>9</sup>

Pada tahap ini, semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dan proses selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data tentang bagaimana implikasi kehadiran Majelis Ta'lim Nurul Musthofa terhadap semangat keberagaman

---

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 80.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 292-293.

remaja di Kecamatan Batu Ampar dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dan dengan menghubungkannya pada data yang telah diperoleh di lapangan.